

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata adalah 73,38 dengan Standar Deviasi 8, 57. Sedangkan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas control memperoleh nilai rata-rata 63,57 dengan Standar Deviasi 7,97. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan lebih tinggi menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dibanding dengan hasil belajar kewirausahaan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.
2. Setelah perlakuan yaitu menggunakan metode konvensional dan model pembelajaran problem based learning, terdapat nilai rata-rata pos tes siswa pada hasil belajar kewirausahaan pada kelas kontrol sebesar 66,94 dengan standar deviasi 7,68 dan kelas eksperimen sebesar 81,32 dengan standar deviasi 7,57. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem based learning efektif digunakan saat proses pembelajaran di SMK Meranti.

3. Dari hasil pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dari perhitungan diperoleh $T_{hitung} = 11,44 > T_{tabel} = 2,021$. Hal ini berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima sehingga disimpulkan: Hasil belajar kewirausahaan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) lebih besar daripada hasil belajar kewirausahaan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan Model pembelajaran/konvensional di SMK Swasta Kesatuan Meranti 2014/2015.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan :

1. Bagi para guru khususnya bidang studi kewirausahaan diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran khususnya menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Guru di SMK Swasta Kesatuan Meranti hendaknya benar-benar mempersiapkan diri sebagai pendidik, dengan membekali diri bukan hanya dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dalam berbagai ketrampilan dalam mengajar, supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.
3. Kepala sekolah hendaknya ikut campur tangan dalam memperhatikan atau mengawasi cara guru mengajar.